

Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ine Inayah¹, Ayu Widya Ningsih², Abdilah Lina Afifah Mawaddah³, Umi Hanifah⁴, Khoirul Anam⁵

¹UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

²UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

³UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

⁴UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

⁵MTs Negeri 1 Sidoarjo

Corresponding E-mail: umihanifah@uinsby.ac.id

Abstract

Implementing media in education is needed to improve the quality of the process and student learning outcomes, including in Arabic language learning. This study aims to explore how the implementation of the image description method using pictorial banner media in Arabic language learning, especially in learning listening and speaking skills. This research uses descriptive qualitative research methods. The study was conducted at one of the MTsN in the Sidoarjo city area, East Java, with a sample size of 33 students. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through several stages: data collection stage, data reduction, data presentation, data verification, and data summarization. The results showed that the implementation of the image description method using banner media in Arabic language learning was able to improve students' Maharah al-Kalam, train students Maharah al-istima', make it easier for students to memorize microdata, and make it easier for teachers to identify each student's listening skills and speaking skills.

Keywords: *Picture descriptions, media banner, Arabic*

Abstrak

Implementasi media dalam pendidikan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas dan mutu proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas tentang bagaimana implementasi metode deskripsi gambar dengan menggunakan media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran *Maharah al-istima' wa al-Kalam*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di salah satu MTsN di wilayah kota Sidoarjo Jawa Timur dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penyimpulan data. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode deskripsi gambar dengan menggunakan media banner dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan *Maharah al-Kalam* siswa, melatih *Maharah al-istima'* siswa, memudahkan siswa dalam menghafal *mufrodat*, dan memudahkan guru dalam mengidentifikasi kemampuan *Maharah al-istima' wa al-Kalam* setiap siswa.

Kata Kunci: *Deskripsi gambar, media banner, bahasa Arab*

Pendahuluan

Proses pengajaran yang baik memerlukan bahan, metode, sarana dan kreativitas guru untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Implementasi media dalam pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa arab. Minat belajar bahasa dapat mengalami penurunan, terutama pada para pelajar pemula jika tidak didukung dengan penggunaan media.¹ Media berperan penting dalam suatu proses komunikasi. Penggunaan media untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi berkaitan dengan dasar-dasar psikologis antara pengirim dan penerima pesan. Tanpa media sebagai alat komunikasi, proses komunikasi tidak akan berjalan dengan efektif. Seperti kita ketahui, lukisan atau media grafis dapat dijadikan sebagai ekspresi di atas kertas. Namun saat ini, dengan kemajuan teknologi, gambar kini tidak terbatas pada kertas saja melainkan juga dalam banner. Media gambar yang berupa banner termasuk dalam kategori media visual. Dengan kata lain, unsur indera media tersebut menggunakan indra penglihatan, khususnya mata.²

Hasil pengamatan terhadap pengajaran bahasa Arab secara umum, ditemukan bahwa guru memberi makan atau memberikan materi secara berlebihan tetapi tidak berbuat banyak untuk secara aktif mendorong siswa berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca secara memadai. Sehingga banyak siswa yang ketiduran atau bahkan tertidur saat belajar. Padahal jika mempelajari bahasa Arab lebih dalam maka akan banyak manfaatnya dan banyak sekali informasi yang bisa dipelajari melalui bahasa Arab. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa strategi pengajaran dan metode pengajaran mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap pembelajaran. Pembelajaran hendaknya lebih fokus pada aktivitas siswa untuk menguasai empat mahara yaitu *Maharah al-istima'*, *Kalam*, *Qiro'ah* dan *Kitabah* sambil belajar bahasa Arab. Untuk itu pembelajaran aktif perlu dilakukan dengan metode dan lingkungan yang berbeda.³

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait metode deskripsi gambar diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk dengan judul "*Describing picture strategy is one of the*

¹ Keterampilan Membaca and D A N Menulis, "Al-Fathin Vol. 5, Edisi 1 Januari-Juni 2022 | 123" 5 (2022): 123–47.

² Dasrieny Pratiwi, "Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner," *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 7, no. 1 (2016): 49–54, <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>.

³ Eka Utari Handayani and Nurul Huda, "Eksperimentasi Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan Maharah Istima Dan Kalam Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 10.

techniques that can be used to improve students' speaking skills”,⁴ Penelitian tersebut mengulas tentang metode deksripsi gambar unruk meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, terdapat penelitian lain yakni penelitian yang berjudul “*be Use of Describing Picture Strategy to Improve Students' English Speaking Skill*”,⁵ penelitian tersebut mengeksplorasi pengaruh penggunaan strategi mendeskripsikan gambar terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Terdapat perbedaan kajian anatar penelitian-penelitian tersebut dengan kajian artikel ini, artikel ini mengkaji tentang implementasi metode deskripsi gambar menggunakan media banner untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara (*Maharah al-istima' wa al-Kalam*).

Tujuan peneliitian ini adalah untuk mengupas tentang bagaimana implementasi metode deskripsi gambar dengan menggunakan media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' wa al-Kalam*. Pada penelitian ini akan menjelaskan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pembalajaran *Maharah al-istima' wa al-Kalam* dengan metode deskripsi gambar menggunakan media banner di salah satu MTsN di wilayah kota Sidoarjo Jawa Timur dengan harapan dapat dijadikan role model atau contoh serta acuan bagi guru lain dalam mengajar bahasa Arab, terutama pada materi *Maharah al-istima' wa al-Kalam*.

Metode

Penelitian ini telah dijalankan di salah satu MTSN di wilayah kota Sidoarjo Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN yang berjumlah 33 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif. Berdasarkan pendapat pra ahli bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data untuk menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁶ Perhatian utama dalam penelitian ini tertuju pada implementasi metode deskripsi gambar dengan menggunakan media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' wa al-Kalam*. Penelitian ini dipilih karena terdapat deskripsi dan gambaran tentang penerapan

⁴ Zakiyah Farhanah Pratiwi and Mutiara Ayu, “THE USE OF DESCRIBING PICTURE STRATEGY TO IMPROVE SECONDARY STUDENTS’ SPEAKING SKILL,” *Journal of English Language Teaching and Learning* 1, no. 2 (2020): 38–43.

⁵ Anggia Murni, “The Use of Describing Picture Strategy to Improve Students’ English Speaking Skill” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

pembelajaran dengan metode deskripsi gambar menggunakan media banner bergambar yang membedakan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dilakukan secara langsung. Peneliti mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab yang melakukan penerapan metode deskripsi gambar dengan media banner bergambar. Wawancara dilakukan untuk memperjelas pengamatan. Peneliti mewawancarai beberapa informan dan siswa untuk memperoleh data secara umum. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk menampilkan kembali data yang belum diperoleh dan mengetahui kebenaran data. Analisis data dilakukan melalui observasi untuk mengumpulkan data dengan pengamatan peneliti dan wawancara pengajar sebagai objek penelitian, reduksi data atau klasifikasi data penelitian, penyajian data dan tahap verifikasi atau pembuatan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum mendeskripsikan hasil penelitian, perlu dipaparkan secara singkat literatur riwe terkait kajian penelitian ini. Pertama Pembelajaran Keterampilan *Istima'* (Mendengar) dan *Kalam* (Berbicara). *Istima'* berasal dari bahasa Arab. *Istima'* secara bahasa berasal dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang mempunyai arti mendengar, mendengarkan, atau memperhatikan. *Istima'* (menyimak) adalah kemampuan yang memungkinkan bagi seorang pengguna bahasa untuk memahami sebuah bahasa yang dipakai secara lisan.⁷ Menyimak itu menggunakan pendengaran, namun tidak berarti ketika seseorang mendengar dikatakan menyimak. Sebenarnya cara menyimak bukan hanya sekedar mendengar tetapi lebih kepada menyimak dengan memfokuskan ketertarikan pada objek yang didengar. Cara mendengarkan ialah aktivitas mendengarkan secara sadar yang dilakukan untuk memperoleh tujuan khusus. Tujuan tersebut meliputi tujuan pembelajaran, mengevaluasi penelitian, mengumpulkan informasi spesifik, memecahkan masalah, atau memahami aspek kebahasaan.⁸

⁷ Umami Kalsum and Muhammad Taufiq, "Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251–58.

⁸ Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamiluddin Perawironegoro, *Pendidikan Bahasa Arab: untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021)

Sedangkan berbicara ialah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang seharusnya dikuasai oleh guru bahasa asing, terhitung bahasa Arab. Dalam bahasa Arab, keterampilan berbicara disebut *Kalam* dan keterampilan berbicara ialah *Maharah al-kalam*.⁹ Berbicara juga dianggap sebagai keterampilan dasar yang berguna untuk sarana komunikasi. Jika berbicara bahasa Arab, manusia butuh mempelajari bagaimana pengujar asli mengutarakan kata dan kalimat dalam bahasa Arab. *Maharah al-Kalam* termasuk dalam kelompok *Maharah al istintajiyah* atau keterampilan produktif. Berbicara bahasa Arab siswa butuh memerhatikan bunyi-bunyi bahasa Arab yang mereka keluarkan ketika berbicara bahasa Arab. Dalam hal ini keahlian bunyi bahasa Arab bermanfaat untuk menguasai *Maharah al-Kalam*.¹⁰

Kedua, Media Pembelajaran. Media berawal dari bahasa latin *Medius* secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media dalam bahasa Arab ialah perantara (وسائل) atau penyampai pesan antara pengirim dan penerima pesan.¹¹ Media pembelajaran merupakan sarana yang aktif dan bisa difungsikan untuk mengirimkan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan cara komunikasi antara guru dan materi pembelajaran. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi cara pembelajaran berlangsung dengan baik, efektif dan efisien ialah pemilihan media yang pantas dengan kebutuhan materi yang diberikan agar dapat diterima dengan hangat dan relevan, serta peranan teknologi yang dapat mendukung media untuk diaplikasikan dan bisa memajukan proses belajar mengajar dengan baik.¹²

Media pendidikan bahasa Arab secara umum bisa dibagi dua kelompok utama, yaitu media elektronik dan non-elektronik. Mustofa membagi lingkungan pengajaran bahasa menjadi tiga yaitu audio visual aids (*as-samiyah al Bashariyah*), kelompok rangkaian aktifitas (*majmuatul amal*), dan pratikum (*majmuah ul mulakhadah*).¹³ Ada beberapa cara mengklasifikasikan media pembelajaran, diantaranya: pertama, benda nyata seperti orang, peristiwa, benda atau hal tertentu. Kedua presentasi lisan tersebut meliputi media cetak, slide, transparansi, hasil cetakan di papan tulis, majalah, serta papan tempel. Kategori ini mencakup

⁹ Sri Wahyuningsih and Alfisatul Musfirah, “PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH KALAM PADA SISWA KELAS X IPA 3 MAN 1 KOTA BIMA,” *AL-AFTIDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 66–80.

¹⁰ Imran Imran, “Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah Al-Kalam Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” (IAIN PAREPARE, 2022).

¹¹ Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014).

¹² nahdiyatul Ummah, “Media Pembelajaran Qawaid Nahwu Berbasis Multi Media,” n.d.

¹³ Rini Rini and Partomuan Harahap, “Andorid Based Learning (ABL) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab 4.0” (LP2 IAIN Curup, 2021).

tiga presentasi grafis, tabel, grafik, peta, diagram, gambar yang sengaja dibuat untuk mewakili ide, keterampilan, dan Ketiga, sikap, seperti poster (spanduk), dan karikatur.¹⁴

Ketiga, Metode dan Strategi Pembelajaran *Maharah al-istima' wa al-Kalam*. Hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak aspek. Salah satu aspek luar dari siswa yakni guru profesional yang dapat mengimplementasikan pembelajaran menggunakan berbagai jenis metode jitu, dimana metode itu memudahkan bagi murid untuk mendalami materi pelajaran, itulah sebabnya menghasilkan belajar yang lebih baik. Metode, secara literal bermakna cara. Dalam makna umum, makna metode yakni sebagai prosedur atau cara yang dimanfaatkan demi mewujudkan suatu tujuan. Salah satu keahlian guru yang harus dimiliki adalah keahlian menentukan suatu metode. suatu hal mendasar untuk diketahui guru yakni bagaimana mengartikan kedudukan metode sebagai suatu komponen yang sama pentingnya dengan komponen lain dalam keberhasilan pembelajaran.¹⁵ Berbagai macam metode pembelajaran *Maharah al-istima'* diantaranya yaitu Metode langsung, dan audiolingual.¹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terdapat beberapa langkah implementasi metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* di MTsN 1 Sidoarjo, diantaranya adalah:

- 1) Tahap persiapan, yang harus dipersiapkan ialah guru membuat banner yang berisikan gambar terkait tema yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru mencetak banner tersebut untuk dijadikan media pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, guru menempelkan banner di papan tulis. Selanjutnya, peserta didik membagi tim yang terdiri atas 4 orang setiap kelompoknya untuk proses tanya jawab terkait gambar yang ada di banner. Lalu, guru memberikan contoh deskripsi tentang gambar yang ada di banner beserta contoh kalimat tanya jawabnya. Siswa mengikuti ucapan deskripsi gambar yang telah dicontohkan guru. Guru mengajak siswa untuk tanya jawab bersama terkait gambar yang ada di banner. Selanjutnya, guru menunjuk secara acak satu siswa untuk maju mendeskripsikan gambar yang ada di banner lalu siswa tersebut saling tanya jawab antar teman yang lain.

¹⁴ Siti Faradilla, "Efektivitas Media Poster Dalam" 20, no. 01 (2018): 1–10.

¹⁵ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, ed. Prosmala Hadisaputra (Lombok: Holistica Lombok, 2019).

¹⁶ R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

- 3) Tahap penutup. Pada bagian ini, peserta didik mengevaluasi kemampuan peserta didik saat memahami deskripsi gambar yang ada di banner dengan cara memberi pertanyaan mengenai mufradat terkait gambar yang ada di banner.

Implementasi metode pembelajaran semata-mata untuk tercapainya tujuan serta hasil belajar yang memuaskan. Deskripsi gambar tersebut merupakan bagian dari implementasi metode langsung (*al-Thariqah al-mubasyarah*). Metode langsung (*al-Thariqah al-mubasyarah*) dipilih karena memiliki kelebihan. Adapun Kelebihan pada metode langsung yakni membangun semangat para guru Bahasa Arab untuk memakai bahasa Arab sebagai interaksi yang mampu menunjang tercapainya *Maharah al-kalam*, memberi banyak motivasi kepada siswa untuk selalu berpikir mengenai bahasa Arab sehingga tercipta percampuran bahasa ibu, memberikan berbagai motivasi siswa untuk bisa melafalkan dan paham terkait kata dan kalimat yang terdapat pada bahasa asing yang diajarkan, terlebih memakai bantuan alat peraga, dan alat peraga dalam penelitian ini berupa media banner bergambar.

Banner bergambar adalah suatu pesan singkat berbentuk visual yang dimaksudkan untuk memberikan pengaruh kepada seseorang agar tertarik pada suatu hal atau mempengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan terhadap suatu hal. Oleh karena itu, poster hendaknya mengingatkan pembaca akan suatu tindakan tertentu yang diinginkan oleh komunikator. Media visual berupa banner atau poster dapat merangsang minat siswa dan memberikan kejelasan keterkaitan isi materi pembelajaran dengan kehidupan. Demi mendapat manfaat yang maksimal dari pemanfaatan alat peraga dalam pengajaran, maka perlu dirancang dengan baik. Banner merupakan suatu benda visual berukuran besar yang memberikan warna dan makna yang kuat sebagai lingkungan belajar sehingga memudahkan siswa yang melihatnya untuk mengingatnya. Banner atau spanduk edukasi pada hakikatnya ialah ide yang dicapai dalam bentuk ilustrasi sederhana berupa objek visual berukuran besar.

Selain menerapkan metode langsung (*al-Thariqah al-mubasyarah*), metode deskripsi gambar juga merupakan bagian dari metode audiolingual. Metode audiolingual ini dipilih juga karena memiliki kesesuaian dengan materi yakni *Maharah al-istima' Wa al-Kalam*, dan memiliki kelebihan. Kelebihan metode *Al-sam'iyah al-syafawiyah* (Audiolingual) adalah: Siswa akan melafalkan bahasa dengan baik, mendapat banyak latihan dalam menyimak dan berbicara, serta suasana kelas menjadi menyenangkan. Kekurangan metode *Al-sam'iyah al-syafawiyah* (Audiolingual) adalah: Efisiensi siswa di kelas buruk karena hanya merespon guru dan respon siswa bersifat mekanis, sering disengaja atau tidak disengaja.

Metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar ini juga merupakan bagian dari penerapan metode atau strategi melihat gambar. Pemanfaatan metode melihat gambar ini dimaksudkan demi mengembangkan kemahiran siswa dalam memahami teks lalu menuangkannya dalam bentuk visual gambar. Diharapkan dari gambar ini seluruh siswa akan lebih mudah mengingat isi bacaan dan lebih lama mengingat isi bacaan. ini memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa berpikir kritis dengan cara memecahkan masalah yang disajikan pada contoh gambar yang dipresentasikan. pemanfaatan alat peraga disusun agar siswa dapat menganalisis gambar lalu mendeskripsikan secara singkat isi gambar tersebut.

Metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar merupakan bentuk latihan pembiasaan berbicara bahasa Arab bagi siswa agar terbentuk lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah). Membiasakan berbicara bahasa Arab adalah sebuah komitmen, yang bisa diawali dari dirinya lalu berubah menjadi kesepakatan untuk selalu berbicara bahasa Arab dengan orang lain. Inilah disebut menciptakan lingkungan bahasa yang nyata. Sedangkan agar lancar berbicara (*al-Kalam*), siswa tidak cukup jika hanya dibekali ilmu nahwu shorof saja, tetapi secara seimbang mereka perlu mempraktikkan ke 4 keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (*Maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kitabah*) dan keterampilan membaca (*Maharah al-qiro'ah*).

Kelebihan metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* diantaranya: siswa berani berbicara menggunakan bahasa Arab, siswa mampu menghafal mufradat baru tanpa mereka sadari karena berkali-kali diucapkan, siswa mampu mengoreksi hasil tanya jawab temannya, melatih pendengaran siswa, dan memudahkan guru mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab tiap siswa. Berdasarkan observasi peneliti, implementasi metode deskripsi gambar melalui media banner terlihat seru, asyik, dan menyenangkan serasa *Joyful Learning*. Sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian Naziha dan Fitriani, bahwa pada dasarnya *Joyful Learning* akan menjadikan pembelajaran terasa asyik, menyenangkan dan mengaktifkan siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁷

Sedangkan kekurangan metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* diantaranya: membutuhkan

¹⁷ Sakinah Naziha and Laily Fitriani, "Joyful Learning Berbasis Ice Breaking Dalam Pembelajaran Mufradat Di MTs Singosari," *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023): 18–31. Periksa juga: Sufiani Sufiani and Marzuki Marzuki, "Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 121–41.

banyak energi di awal pelaksanaan, karena guru harus memberikan contoh deskripsi gambar terlebih dahulu, menciptakan suasana yang tidak representatif atau bising, dan kurangnya kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa karena hanya fokus pada keterampilan *Istima'* dan *Kalam*.

Padahal seharusnya, setiap pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Arab, bertujuan untuk melatih empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan mendengar (*Maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keempat keterampilan berbahasa Arab tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif.¹⁸ Akan tetapi masing-masing keterampilan berbahasa tersebut mempunyai karakteristik dan target pembelajaran yang berbeda-beda, akan tetapi dalam proses pembelajarannya, sulit untuk dipisahkan antara satu keterampilan tersebut dengan keterampilan yang lain, karena keempat keterampilan tersebut adalah bagian yang tidak terpisahkan dari suatu pembelajaran bahasa. Dengan istilah lain, tidaklah mungkin melatih satu keterampilan berbahasa tertentu dengan tidak melatih keterampilan berbahasa yang lain, meskipun keterampilan berbahasa tersebut bukanlah keterampilan yang sedang dilatihkan.¹⁹

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan salah satu MTSN di wilayah kota Sidoarjo Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa implementasi metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, melatih kemampuan mendengar siswa, mempermudah siswa dalam menghafal mufrodat, dan memudahkan guru dalam mengidentifikasi *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* setiap siswa. Adapun kekurangan dalam bahwa implementasi metode deskripsi gambar melalui media banner bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab *Maharah al-istima' Wa al-Kalam* adalah dapat menyebabkan suasana

¹⁸ Miftachu Taubah and Ilzam Dhaifi, "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 33–36. Periksa juga: Apri Lia and Ubaidillah Ubaidillah, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Era Abad 21 Berbasis Pendekatan Quantum," *Al-Ittihad: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 170–85.

¹⁹ Zamzam Mustofa, "Proses Pembelajaran Berbahasa Arab Pada Program BLC (Bilingual School) Kelas VII MTsN Kota Madiun," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021): 46–61.

tidak kondusif dan kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Seyogyanya metode deskripsi gambar tersebut dapat dibarengi dengan praktik menulis apa yang telah didengar dari praktik berbicara melalui deskripsi gambar sebagai kelanjutan dari kegiatan deskripsi gambar melalui media banner bergambar. Selain itu juga dapat dikembangkan dengan praktik membaca dan menulis tulisan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziah Nur Rahmawati. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Faradilla, Siti. "Efektivitas Media Poster Dalam" 20, no. 01 (2018): 1–10.
- Handayani, Eka Utari, and Nurul Huda. "Eksperimentasi Permainan Bisik Berantai Dalam Meningkatkan *Maharah al-istima'* Dan *Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 10.
- Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Imran, Imran. "Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah *Maharah Al-Kalam* Dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare." IAIN PAREPARE, 2022.
- Kalsum, Umami, and Muhammad Taufiq. "Upaya Guru Meningkatkan *Maharah al-istima'* melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251–58.
- Lia, Apri, and Ubaidillah Ubaidillah. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Era Abad 21 Berbasis Pendekatan Quantum." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 170–85.
- Membaca, Keterampilan, and D A N Menulis. "Al-Fathin Vol. 5, Edisi 1 Januari-Juni 2022 | 123" 5 (2022): 123–47.
- Murni, Anggia. "The Use of Describing Picture Strategy to Improve Students' English Speaking Skill." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Mustofa, Zamzam. "Proses Pembelajaran Berbahasa Arab Pada Program BLC (Bilingual School) Kelas VII MTsN Kota Madiun." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*

- Arab* 3, no. 1 (2021): 46–61.
- Naziha, Sakinah, and Laily Fitriani. “Joyful Learning Berbasis Ice Breaking Dalam Pembelajaran Mufradat Di MTs Singosari.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023): 18–31.
- Pratiwi, Dasrieny. “Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Banner.” *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 7, no. 1 (2016): 49–54. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>.
- Pratiwi, Zakiyah Farhanah, and Mutiara Ayu. “THE USE OF DESCRIBING PICTURE STRATEGY TO IMPROVE SECONDARY STUDENTS’SPEAKING SKILL.” *Journal of English Language Teaching and Learning* 1, no. 2 (2020): 38–43.
- Rini, Rini, and Partomuan Harahap. “Andorid Based Learning (ABL) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab 4.0.” LP2 IAIN Curup, 2021.
- Sufiani, Sufiani, and Marzuki Marzuki. “Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 121–41.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Edited by Prosmala Hadisaputra. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Taubah, Miftachul, and Ilzam Dhaifi. “Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab.” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 33–36.
- Ummah, Nahdiyatul. “MEDIA PEMBELAJARAN QAWAID NAHWU BERBASIS MULTI MEDIA,” n.d.
- Wahyuningsih, Sri, and Alfishatul Musfirah. “PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM PADA SISWA KELAS X IPA 3 MAN 1 KOTA BIMA.” *AL-AF’DAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 66–80.